

# *Accounting of Batak Cultural Savings Groups*

*By Gracia Rolimas*

## *Abstract*

*Batak cultural savings groups have been passed down through generations, solidified in Batak customs. Arisan has an organizational structure and bylaws that serve as guidelines for its operation. Batak cultural arisan prioritizes deliberation and consensus among members in determining the recipient of arisan funds. This research aims to understand the meaning of arisan accounting in Batak culture. Qualitative research methods using an interpretive paradigm and an ethnomethodological approach. The research was conducted through interviews, observations, and documentation. The chairperson, treasurer, and members of the savings group became informants in the research. The research results show that arisan implements the culture of mutual cooperation and the value of brotherhood among Batak people. In addition, arisan is viewed as a means of saving and a long-term investment with the hope of receiving assistance in the future. By participating in arisan, members hope to gain values such as brotherhood and mutual assistance, as well as benefits in the form of support and help obtained from arisan. Arisan also does not consider or discuss profit and loss because everything in arisan is bound by cultural meaning or values as seen in Batak cultural arisan.*

**Keywords:** *Arisan, Culture, Investment, Liability, Expense*

# **Akuntansi Arisan Budaya Batak**

**Oleh Gracia Rolimas**

## **Abstrak**

Arisan budaya Batak telah terjadi turun-temurun yang dikukuhkan dalam adat istiadat Batak. Arisan tersebut memiliki struktur kepengurusan dan AD-ART yang menjadi pedoman berjalannya arisan. Arisan budaya Batak mengedepankan musyawarah dan mufakat bersama anggota dalam menentukan penerima giliran uang arisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna akuntansi arisan dalam budaya Batak. Penelitian metode kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif dan pendekatan etnometodologi. Penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketua, bendahara, dan anggota dalam arisan menjadi informan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arisan menerapkan budaya gotong royong dan nilai persaudaraan sesama orang Batak. Selain itu, arisan dipandang sebagai sarana menabung dan investasi sebagai harapan akan mendapat bantuan di kemudian hari. Dengan mengikuti arisan tersebut, anggota berharap akan mendapat nilai dari arisan berupa persaudaraan dan tolong menolong, serta manfaat berupa dukungan dan bantuan yang diperoleh dari arisan. Arisan juga tidak memandang dan membicarakan untung-rugi karena semua hal dalam arisan diikat dalam makna atau nilai budaya sebagaimana yang terjadi dalam arisan budaya Batak.

**Kata Kunci:** Arisan, Budaya, Investasi, Utang, Beban